

LAPORAN IMPLEMENTASI HASIL PELATIHAN



PENERAPAN TEKNIK *PUBLIC SPEAKING* DALAM SOSIALISASI LAYANAN *APOSTILLE* DI SMA NEGERI 1 DEPOK SLEMAN

DISUSUN OLEH:

NAMA : Indri Ariani Martawardaja
NIP : 198104082006042002
JABATAN : Pengolah Data Hasil Laporan Verifikasi
SATUAN KERJA : Kantor Wilayah Kementerian Hukum Daerah Istimewa Yogyakarta

**PELATIHAN *IMPACTFULL COMUNICATION*
BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN HUKUM JAWA TENGAH
TAHUN 2025**

PENERAPAN TEKNIK *PUBLIC SPEAKING* DALAM SOSIALISASI LAYANAN *APOSTILLE* DI SMA NEGERI 1 DEPOK SLEMAN

A. PENDAHULUAN

1. Umum

Komunikasi merupakan bagian terpenting bagi instansi pemerintah khususnya pada pemberi layanan hukum bagi masyarakat. Hal tersebut secara tidak langsung dapat membangun relasi *interpersonal*, menyampaikan ide dan kebutuhan serta membangun citra pemerintah yang profesional.

Dalam rangka meningkatkan kemampuan komunikasi aparatur sipil negara di lingkungan Kementerian Hukum, khususnya pada Kantor Wilayah se Indonesia, Balai Pendidikan dan Pelatihan Hukum Jawa Tengah mengadakan pelatihan *Impactfull Comunication* dengan Metode Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada 17 – 20 Juni 2025. Hal ini bertujuan memberikan pembekalan bagi ASN dengan keterampilan berbicara di depan umum (*public speaking*) secara efektif, persuasif, dan profesional.

Pada Kantor Wilayah Kementerian Hukum DI Yogyakarta, Bidang Administrasi Hukum Umum (AHU) merupakan salah satu bagian dari pelayanan publik yang rutin melakukan komunikasi langsung dengan masyarakat, informasi hukum yang dibutuhkan meliputi layanan konsultasi perseroan perorangan, yayasan, badan hukum, kewarganegaraan, fidusia, Kenotariatan pencetakan *apostille*. Pelayanan AHU dituntut untuk memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat dan seiring pertumbuhan ekonomi dan dinamika kependudukan, permintaan terkait *sharing knowlegde* dari instansi dan akademisi semakin meningkat. Salah satu produk layanan yang banyak diminati oleh warga Yogyakarta khususnya bagi pelajar dan mahasiswa adalah Layanan *Apostille*.

Sebagai implementasi nyata dari hasil pelatihan *Impactfull Comunication* dengan Metode Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) ini, peserta yang telah mengikuti pelatihan dapat menerapkan keterampilan *public speaking* dalam

kegiatan sosialisasi layanan AHU bagi siswa SMA Negeri 1 Depok Sleman dan menjadikan momentum strategis dalam menyampaikan informasi layanan hukum secara tepat dan komunikatif kepada generasi muda.

2. Maksud Dan Tujuan

2.1 Maksud diselenggarakan sosialisasi ini adalah:

- a) memberikan informasi terkait layanan Administrasi Hukum umum (AHU) khususnya Layanan *Apostille* secara sistematis, transparan, menarik, mudah di pahami oleh penerima layanan yang merupakan bentuk aksi nyata penyampaian informasi bagi pelajar Sekolah Menengah Atas di Wilayah Yogyakarta.

2.2 Tujuan diselenggarakan sosialisasi ini adalah

- a) menggambarkan implementasi hasil pelatihan *Impactfull Communication* dengan Metode Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada 17 – 20 Juni 2025 secara konkret dalam praktik lapangan.
- b) menunjukan kemampuan komunikasi yang efektif dengan keberhasilan sosialisasi hukum kepada masyarakat khususnya pelajar.
- c) Memanfaatkan teknik *public speaking* sesuai dengan konteks pelayanan hukum.

3 Ruang Lingkup

Laporan ini mencakup implementasi keterampilan *public speaking* yang diterapkan pada Sosialisasi Layanan AHU yang diselenggarakan oleh Bidang Pelayanan Administrasi Hukum Umum bagi pelajar kelas XI dan staf kesiswaan SMA Negeri 1 Depok Sleman

B. KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN

Sosialisasi Layanan AHU merupakan kegiatan *sharing knowlegde* yang diselenggarakan oleh Bidang Pelayanan Administrasi Hukum Umum Kantor Wilayah Kementerian Hukum Daerah Istimewa Yogyakarta bekerjasama dengan SMA Negeri 1 Depok Sleman. Penyelenggaraan sosialisasi ini bertujuan untuk memperkenalkan produk layanan dari Administrasi Hukum Umum khususnya

Layanan *Apostille* dengan melibatkan Tim AHU mengajar di Sekolah Menengah Atas di wilayah Yogyakarta.

Kegiatan Sosialisasi dibuka oleh Kepala Divisi Pelayanan Hukum, dalam penjelasan ringkas disampaikan Layanan *Apostille* merupakan salah satu layanan yang ada di Administrasi hukum Umum yang memberikan kemudahan bagi masyarakat yang akan ke luar negeri. Sebelum adanya konvensi *Apostille*, proses legalisasi dokumen yang akan dibawa ke luar negeri melalui serangkaian proses yang rumit dan panjang. Dan konvensi *Apostille* hadir sebagai solusi untuk memangkas birokrasi dan mempercepat proses legalisasi dokumen. Proses Legalitas dokumen ini merupakan syarat bagi pelajar yang akan melanjutkan pendidikan keluar negeri. Dan Otoritas yang berwenang mengeluarkan sertifikat *Apostille* di Indonesia adalah Kementerian Hukum Republik Indonesia.

Penyampaian informasi terkait layanan *Apostille* bagi Pelajar dan Pengajar di SMA Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman disampaikan oleh Tim AHU mengajar, Indri Ariani Martawardaja, materi Layanan *Apostille* yang disampaikan diharapkan menambah wawasan pengetahuan mulai dari gambaran umum, proses pembuatan secara digital maupun proses pencetakan sertifikatnya.

C. HASIL YANG DICAPAI

Pada Sosialisasi ini peserta pelatihan sedikit merubah konsep penyampaian materi dengan mengimplementasikan teknik *public speaking* yang telah disampaikan oleh pengajar. Beberapa teknik *public speaking* yang di terapkan antara lain:

1. Pembuka yang menarik

Melihat audiensi kali ini yang merupakan gen Z, pemateri merubah konsep penyampaian materi menjadi lebih ringan dan sapaan yang menarik. Pengenalan produk layanan diawali beberapa pertanyaan tentang pandangan umum atau rencana kedepan setelah menyelesaikan jenjang Sekolah Menengah Atas.

2. Menggunakan Media Visual

Presentasi didukung dengan slide bagan presentasi yang sederhana dan disesuaikan dengan usia *audiens* hal ini bertujuan untuk meningkatkan rasa ingin tahu pelajar untuk mengenali produk hukum di Indonesia.

3. Penyampaian Materi yang Sistematis

Materi yang disampaikan disusun secara terarah mulai dari definisi, tujuan dan manfaatnya dengan menambahkan contoh kasus yang sering terjadi di masyarakat sebagai gambaran ringkas dari layanan yang disampaikan.

4. Ekspresi, Kontak Mata dan bahasa Tubuh

Bagi Pemateri hal ini menjadi point penting agar meyakinkan bahwa materi yang disampaikan benar- benar berdampak positif dan sangat bermanfaat bagi *audiens*.

5. Komunikasi 2 arah dengan sesi tanya jawab

Mendorong partisipasi audiens dengan mengajukan pertanyaan atau mengundang audiens untuk bertanya guna memastikan pemahaman dan menciptakan dialog dua arah.

D. SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Pelaksanaan Sosialisasi Layanan *Apostille* Di SMA 1 Depok Sleman telah berjalan dengan lancar dan mendapat respons positif dari peserta sosialisasi. Penerapan keterampilan *Public Speaking* yang diperoleh dalam Pelatihan *Impactful Communication* terbukti meningkatkan efektivitas penyampaian informasi dan membangun interaksi yang lebih aktif dengan *audiens*.

Kegiatan ini menjadi bukti nyata bahwa peningkatan kapasitas aparatur sipil negara dalam bidang komunikasi publik mendukung pencapaian tujuan organisasi dalam menyampaikan layanan hukum kepada masyarakat, khususnya generasi muda.

2. Saran

Diharapkan seluruh pegawai memperoleh kesempatan yang sama dalam mengikuti pelatihan *Impactfull Comunication*, karena keterampilan berkomunikasi khususnya *public speaking* merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki setiap pegawai;

E. PENUTUP

Demikianlah Laporan implementasi ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas penerapan hasil pelatihan, serta sebagai dokumentasi pembelajaran dalam konteks nyata.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 21 Juli 2025

Mengetahui,

Kepala Bidang Pelayanan AHU

Alumni,


Indri Ariani Martawardaja




Retno Dewi Banowati

DOKUMENTASI KEGIATAN

